

MODUL KEPERAWATAN JIWA I

NSA : 420

MODUL 2

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KONDISI INTERVENSI KRISIS DAN
BENCANA**

DISUSUN OLEH

TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JAKARTA

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami Askep pada klien pada kondisi krisis dan bencana

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kondisi krisis dan bencana
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan kondisi krisis dan bencana
3. Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada situasi krisis dan bencana
4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada kondisi krisis dan bencana
5. Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada kondisi krisis dan bencana
6. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada kondisi krisis dan bencana.

C. KEGIATAN BELAJAR 1

Asuhan keperawatan pada klien kondisi krisis dan bencana

Uraian materi

a. Pengertian

Intervensi krisis

Merupakan strategi tindakan yang singkat, fokus dan cepat yang efektif dalam menolong orang untuk dapat menghadapi kejadian yang penuh stresor dengan cara adaptif, (Stuart, 2011)

Krisis merupakan gangguan yang disebabkan kejadian yang penuh dengan stresor.

D. KEGIATAN BELAJAR 2

PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KONDISI KRISIS DAN BENCANA

1. Uraian materi

Jenis-jenis krisis

- a. Krisis maturasi merupakan kejadian dalam tugas perkembangan yang membutuhkan perubahan peran
- b. Krisis situasional adalah terjadi ketika suatu kejadian dalam kehidupan mengganggu keseimbangan psikologis seseorang atau kelompok
- c. Krisis *Adventisius* terjadi sebagai respon terhadap trauma berat atau bencana alam. Krisis ini dapat mempengaruhi individu, masyarakat bahkan negara, seperti gempa bumi, banjir, perang, kejahatan dengan kekerasan, pemerkosaan, pembunuhan (Stuard, 2011)

Karakteristik bencana

- a. Intensitas dampak adalah bencana yang menghasilkan kerusakan yang terjadi dalam waktu singkat kebanyakan menyebabkan distress emosional daripada bencana yang terjadi lebih lama.
- b. Rasio dampak, jumlah dampak sesuai dengan proporsi lingkungan yang terkena bencana. Ketika suatu bencana mempengaruhi populasi dari suatu komunitas secara signifikan.
- c. Potensial untuk terulang kembali bencana yang lain ancaman nyata atau dapat diperkirakan bencana akan terulang akan menimbulkan anxietas dan stresor.
- d. Aspek budaya dan simbolik merubahan dalam sosial budaya dan aktivitas rutin menjadi sangat terganggu.

Respon bencana

- a. Fase peringatan atau ancaman bencana bervariasi dalam jumlah peringatan bisa berlangsung lama atau tiba-tiba.

- b. Fase dampak

Semakin besar dampak cakupan bencana semakin besar menimbulkan dampak psikologis.

- c. Fase penyelamatan / heroik

Semakin cepat penyelamatan semakin besar mengurangi dampak psikologis

- d. Fase penyelesaian

Bantuan dari petugas akan meningkatkan optimisme korban bencana

- e. Fase inventori

Fase dimana korban bencana mulai mengenali bencana, korban sudah merasa kelelahan, harus memikirkan relokasi dan sarana yang rusak

- f. Fase kekecewaan

Pada kondisi ini relawan sudah mulai ditarik sehingga korban bencana sudah mulai diabaikan mereka butuh kembali gaya hidup, stres yang terjadi adalah konflik keluarga.

- g. Fase rekonstruksi

Fase pemulihan properti fisik dan sarana prasarana

Pengkajian lakukan pengkajian kondisi fisik, emosi dan perilaku klien

Peran perawat dalam kondisi krisis

Perawat memberikan layanan langsung pada orang-orang yang mengalami krisis dan bertindak sebagai anggota tim intervensi krisis (ANA, 1994).

Perawat di lingkungan rumah sakit akut dan kronik membantu individu dan

keluarga berespons terhadap krisis penyakit yang serius, hospitalisasi, dan kematian.

Perawat di lingkungan masyarakat (mis., kantor, klinik rumah, sekolah, kantor) memberikan bantuan pada individu dan keluarga yang mengalami krisis situasional dan perkembangan.

Perawat yang bekerja dengan sekelompok klien tertentu harus mengantisipasi situasi dimana krisis dapat terjadi.

Keperawatan ibu dan anak. Perawat harus mengantisipasi krisis seperti kelahiran bayi prematur atau lahir mati, keguguran dan lahir abnormal

2. Latihan : lakukan stimulasi intervensi krisis dan bencana
3. Umpan balik : mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan pada kondisi bencana.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Stuart, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.